

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Hotel adalah bangunan yang memiliki kamar untuk disewakan sebagai tempat menginap dan makan bagi tamu yang sedang dalam perjalanan. "Hotel" berasal dari kata "hostel", yang berarti tempat penampungan untuk pendatang dalam bahasa Prancis kuno. Hotel biasanya bukan hanya tempat penginapan, tetapi juga memiliki berbagai fasilitas seperti kolam renang, spa, gym, ruang pertemuan, dan restoran. Menurut Widanaputra (2009), hotel adalah suatu jenis akomodasi yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan yang ada untuk menyediakan penginapan, makanan, dan minuman, serta layanan lainnya untuk tamu dan orang lain yang ingin menginap. Sedangkan Menurut Ikhsan dan prianthara (2008), hotel adalah suatu organisasi yang dikelola untuk menyediakan fasilitas dan pelayanan penginapan, makan, dan minuman kepada para tamu dan memungkinkan mereka untuk menginap, makan, dan menikmati fasilitas lainnya dengan melakukan pembayaran. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hotel merupakan suatu perusahaan yang dikelola untuk menyediakan penginapan, makan, dan minuman kepada para tamu dengan melakukan transaksi pembayaran.

Housekeeping atau tata graha merupakan bagian terpenting dalam sebuah hotel yang menjaga keindahan, ketertiban, kebersihan, keutuhan, dan kesehatan seluruh kamar tamu serta area umum lainnya guna menjamin kenyamanan dan keselamatan seluruh tamu dan karyawan. wilayah atau departemen Hotel. Selain

itu, sebagai bagian dari housekeeping hotel, departemen housekeeping menyediakan semua kamar tamu, ruang kantor, lobi, teras, lorong, lift, toilet umum, ruang umum, ruang ganti, ruang laundry, seragam, halaman, taman, kolam renang, dan empat parker, Setzer munavizt (2010). Departemen housekeeping adalah bagian dari departemen kamar dan bertanggung jawab atas pembersihan dan pemeliharaan area interior dan eksterior hotel. Ada beberapa departemen di bawah departemen *Housekeeping* yaitu Departemen *laundry*, *Florist*, Bagian *Room section*, area umum atau *public area* dan *Gardener*. Kamar tamu yang dijual kepada tamu berada di bawah tanggung jawab departemen housekeeping, dan menyediakan layanan untuk membantu pelanggan menjaga kamar mereka tetap bersih, indah dan nyaman, mulai dari permintaan pembersihan kamar (PMR) yang ditempati, serta memenuhi permintaan tamu, Untuk membersihkan kamar tamu, *Room attendant* akan memulai dengan menyiapkan *Room Trolley* yang berisi linen, perlengkapan pengunjung, bahan pembersih, dan alat pembersih. Kemudian, akan memulai proses membuang sampah atau *striping*, dan mengganti linen yang kotor, serta membersihkan dan merapikan kamar dan kamar mandi. melakukan semua pekerjaan yang disebutkan di atas, termasuk *sweeping*, *dusting*, *mopping*, melengkapi fasilitas penginapan, dan melakukan inspeksi dan pengecekan akhir.

Kamar hotel adalah tempat di mana para tamu menginap dan beristirahat selama masa menginap di hotel. Setiap hotel biasanya memiliki berbagai jenis kamar yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dan pilihan tamu. Untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan tamu selama menginap, kamar hotel menyediakan fasilitas dan perlengkapan yang dikenal sebagai Guest Amenities atau

Fasilitas Kamar Hotel, ini mencakup berbagai hal yang digunakan tamu selama berada di kamar, seperti *guest toiletries* atau perlengkapan kamar mandi tamu yang merupakan barang-barang yang disediakan di kamar hotel untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan tamu selama menginap. Kamar mandi di hotel memiliki perlengkapan atau fasilitas seperti *bathtub*, *wastafel*, *faucet*, gantungan handuk, cermin, *shower* dan tempat sampah. perlengkapan Kamar mandi memiliki komponen berbahan dasar logam, seperti chrome yang umum di gunakan . Bahan utama yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti di rumah adalah logam dan dalam berbagai industri karena sifatnya yang tahan karat, tahan lama, dan bebas noda. *Fixtures* berbahan logam yang sering dijumpai di kamar mandi atau toilet ini biasanya dibersihkan menggunakan *cream polish* atau *metal polish* yang ada di pasaran, tetapi disini penulis akan bereksperimen menggunakan bahan alternatif yaitu pasta gigi untuk membersihkan objek *fixtures* berbahan logam.

Fixtures atau logam yang salah satunya *Stainless steel* adalah baja paduan yang banyak digunakan dalam industri kimia, makanan, dan minuman, Rumah tangga dan industri perhotelan yang membutuhkan bahan yang tahan korosi dan mudah perawatannya Samsudi Raharjo (2015). Karena sifatnya yang menguntungkan, *fixtures* berbahan *stainless steel* banyak digunakan dalam berbagai industri seperti tahan terhadap korosi (*corrosion durability*), tampilannya menarik (*appeal*), berkekuatan tinggi (*heightened power*) dan rendah perawatan (*low upkeep*). Salah satu fasilitas penting di kamar hotel adalah kamar mandi hotel karena Tujuan tamu bukan hanya kondisi kamar yang mewah tetapi juga fasilitas kamar mandi yang bersih sehingga nyaman ketika digunakan.

kerak merupakan Tumpukan bahan anorganik yang keras, terutama pada permukaan perpindahan panas, dan terbentuk karena partikel mineral mengendap dalam air, Ini terjadi dalam industri minyak dan dalam aliran cairan di berbagai sistem industri Samsudi Rahardjo (2020). Di dalam kehidupan sehari-hari, bahan logam seperti *stainless steel* sering digunakan karena keunggulan seperti tahan karat dan mudah dibersihkan. Namun, terkadang noda membandel seperti sidik jari, *Watermark stain*, noda karat dan sisa makanan dapat menempel pada permukaan logam dan sulit dihilangkan dengan pembersih biasa.

Pasta gigi, yang umumnya digunakan untuk membersihkan gigi, ternyata memiliki kandungan abrasif halus yang sangat efektif untuk membersihkan noda pada permukaan keras tanpa merusak lapisan pelindungnya. Kandungan seperti baking soda dan hidrogen peroksida dalam pasta gigi dapat berfungsi sebagai agen pembersih yang aman dan ekonomis untuk fixtures berbahan logam.

Penggunaan pasta gigi sebagai alternatif pembersih *fixtures* berbahan logam, menarik untuk diteliti lebih lanjut, mengingat kemudahan akses dan biaya yang relatif rendah dibandingkan dengan pembersih khusus *fixtures* yang tersedia di toko atau pasaran. Oleh karena itu, Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pasta gigi dalam membersihkan noda pada *fixtures* berbahan logam dan membandingkannya dengan pembersih komersial lainnya seperti *autosol metal polish cream* yang bisa membersihkan bahan *fixtures*.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Setelah menjelaskan secara singkat mengenai penggunaan apa saja bahan

pembersih, metode yang tepat, serta alasannya untuk pembersihan noda pada objek *fixtures* berbahan logam, Berikut adalah rumusan masalah yang diperoleh:

1. Bagaimana metode atau cara membersihkan noda Kerak air dari objek *fixtures* berbahan logam yang ada di kamar mandi?
2. Bagaimana hasil dari pembersihan pada noda kerak pada objek *fixtures* berbahan logam yang berada di kamar mandi dengan menggunakan pasta gigi dan *autosol metal polish*?
3. Bagaimana pendapat panelis tentang pasta gigi sebagai pengganti pembersih objek *fixtures* berbahan logam dengan produk pembanding?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

penelitian ini dilakukan untuk mengetahui :

- a. metode yang tepat untuk membersihkan objek *fixtures* berbahan logam menggunakan bahan pembersih alternatif dan bahan pembersih yang ada di pasaran.
- b. Mengetahui hasil pembersihan noda kerak air pada objek *fixtures* berbahan logam yang ada di kamar mandi.
- c. Menilai dan mengetahui tanggapan panelis tentang pasta gigi sebagai bahan alternatif pengganti objek *fixtures* untuk menghilangkan noda kerak air.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

- a. Penelitian ini membantu peneliti memahami lebih dalam tentang sifat pembersihan pasta gigi dan bahan pembersih komersil lainnya, khususnya

terhadap objek *fixtures* berbahan logam. Ini dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang aplikasi pasta gigi di luar penggunaan sehari-hari.

- b. menambah wawasan tentang cara pembersihan objek *fixtures*, membersihkan material yang lebih efisien, lebih cepat, tetapi tetap efektif dan memberikan hasil yang lebih baik.
- c. memberi mahasiswa Politeknik Pariwisata NHI Bandung wawasan baru melalui pelatihan teknik pembersihan, khususnya noda karat, kerak, atau watermark pada objek *fixtures* berbahan logam di kamar mandi, dan mempelajari metode pembersihan yang lebih cepat, praktis, tetapi tetap efektif, dengan hasil yang sesuai untuk pengoperasian.

1.5 METODE EKSPERIMEN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1.5.1 Metode Eksperimen

Menurut Roestiyah (2012) Pengertian Metode eksperimen adalah salah satu dari banyak pendekatan pengajaran di mana siswa melakukan percobaan dan melihat bagaimana prosesnya berjalan, dan menulis hasilnya. Kemudian, hasilnya diberikan kepada peneliti dan dinilai oleh ahli atau panelis. Sedangkan Pengertian metode eksperimen menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2010) mengatakan bahwa eksperimen adalah cara untuk memberikan informasi kepada siswa sehingga mereka dapat melakukan eksperimen dan mencoba sendiri untuk memverifikasi apa yang dipelajari. Berdasarkan pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen digunakan untuk mengumpulkan data tentang suatu objek melalui penelitian, melakukan percobaan tentang sesuatu, melihat prosesnya, dan menulis hasilnya. dengan tujuan untuk menemukan Solusi serta metode yang tepat untuk suatu masalah.

Pada proposal tugas akhir ini, penulis menggunakan metode eksperimen, antara pasta gigi dan metode pembersihan *objek fixtures* lainnya. Ini dapat melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber dan analisis untuk menentukan metode mana yang paling efektif. Dan Pengembangan Panduan, Berdasarkan hasil penelitian, mengembangkan panduan Langkah demi langkah tentang cara menggunakan pasta gigi untuk membersihkan objek *fixtures* dengan efektif.

dalam proses penyusunan proposal tugas akhir ini Penulis menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui bagaimana berbagai bahan pembersih dan teknik atau cara yang berbeda dapat membersihkan noda *watermark*, kerak, dan karat pada objek *fixtures* berbahan logam yang terdapat di kamar mandi.

1.5.2 Teknik Pengumpulan data

1. Studi literatur atau kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang melibatkan meninjau literatur, buku, catatan, dan berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin diselesaikan Nazir (2003). Sugiyono (2012) mengatakan bahwa studi kepustakaan adalah penelitian tentang referensi, literatur, dan teori ilmiah lainnya yang berkaitan dengan nilai, praktik, dan budaya yang berkembang dalam lingkungan sosial yang diteliti. Dalam konteks eksperimen yang dilakukan penulis, penulis memutuskan untuk menggunakan literatur atau kepustakaan untuk mendapatkan informasi tentang elemen atau *variable* yang akan diperiksa secara legal sebagai bagian dari tugas akhir.

2. Uji pembeda pasangan atau *paired comparison test*

Uji perbandingan pasangan, adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk

menentukan apakah ada atau tidaknya perbedaan antara barang-barang atau produk yang berbeda satu sama lain. Produk yang sudah digunakan biasanya dibandingkan dengan produk baru atau alternatif.

Untuk mengetahui perbandingan terhadap produk yang akan penulis uji cobakan, yaitu bahan pembersih pasta gigi alternatif, penulis akan menggunakan metode uji pembeda pasangan dalam pengumpulan data pada objek *fixtures*.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life history), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan sebagainya” (Sugiyono, 2013). Penulis menggunakan sumber atau objek untuk dokumentasi dalam teknik pengumpulan data, seperti dokumentasi dari uji coba metode untuk menghilangkan noda kerak dan karat pada objek *fixtures* berbahan logam yang ada di kamar mandi.

4. Observasi

menurut Nawawi dan Martini (2016) observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara urut. Selain itu, pengamatan ini mencakup semua elemen yang muncul dalam suatu fenomena yang berkaitan dengan berbagai subjek eksperimen. Selanjutnya, pada eksperimen ini penulis melakukannya dengan metode atau standar prosedur pembersihan dengan prosedur yang sama serta alat dan bahan yang sama juga, terhadap noda kerak air yang ada pada objek *fixtures* berbahan logam yang ada di kamar mandi, disitu penulis meng observasi bagaimana aroma yang dihasilkan, kecepatan bahan

pembersih, kemudahannya, dan hasil yang diberikan dari kedua bahan pembersih tersebut.

1.6 Lokasi dan Waktu kegiatan

Eksperimen ini akan dilakukan oleh penulis dari bulan Mei hingga Juli 2024 di kamar 101 di Enhaii Hotel dan di sekitar Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Lokasi eksperimen tepatnya terletak di Jalan Dr. Setiabudhi No. 186, Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat (40141).